



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Januari 2017

Halaman: 1



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

BAHAYAKAN PENGGUNA JALAN: Sebuah tanda peringatan terpasang di jalan berlubang di Jalan Bantul, kawasan Mantrijeron, tepatnya di sisi utara Pasty, Jogjakarta, Senin (2/1).

Jalan Ambles Memakan Korban

Sehari Empat
Pengendara Motor
Terjatuh

JOGJA - Sejak Sabtu (31/12) lalu ruas Jalan Bantul di wilayah Gedongkiwo, Mantrijeron, Jogja ambles. Tapi, hingga kemarin (2/1), belum ada penindakan apapun dari pihak terkait dan hanya diberi pembatas seadanya oleh warga sekitar ■

► Baca *Jalan...* Hal 7

Warga Inisiatif Tambal Jalan Sendiri

JALAN...

Sambungan dari hal 1

Menurut salah seorang warga di sana, Azis, jalan yang berada di sebelah utara Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pashy) itu sebenarnya sudah lama mengalami keretakan, tapi belum sempat diperbaiki. "Sabtu (31/12) lalu tiba-tiba jalan ambles," ungkapnya kemarin.

Warga berinisiatif menambal retakan jalan dengan semen. Tapi, seiring ramainya jalan, terutama kendaraan berat yang lewat, retakan tambah parah dan akhirnya ambles. Karena berada di tengah jalan, akhirnya warga memasang tulisan tanda peringatan. Menurut Azis, di bawah jalan yang ambles terdapat saluran air limbah sampai Sewon, Bantul.

Hingga kemarin, lanjutnya, belum ada perbaikan dari instansi terkait, padahal jalan tersebut cukup ramai dilewati. "Sehari ini saja sudah ada empat motor yang jatuh," ujar Azis.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Seksi Jalan dan Jembatan, Bidang Bina Marga, Dinas Perumahan, dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Sigit Setiawan mengaku sudah mendapatkan laporan dari warga terkait jalan ambles.

Tapi, karena kewenangan ada di Pemprov DIJ, terlebih di bawahnya juga terdapat saluran instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang dikelola Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi dan Sumber Daya Mineral DIJ, pihaknya tidak bisa segera memperbaiki.

"Sudah diteruskan informasinya ke provinsi, kalau kami yang menangani bisa menyalahi aturan," tuturnya.



SETIY A. KURNIA/INISIATIF JALAN

INISIATIF: Warga berupaya menambal jalan menggunakan bebatuan yang ada di sekitar Candi Ijo, kemarin (2/1).

Sementara itu, kondisi jalan rusak juga ditemui di rute menuju Kompleks Candi Ijo di Dusun Groyokan, Prambanan, Sleman. Kerusakan jalan ini membuat pengguna jalan harus ekstra hati-hati.

Salah satu warga, Triyanto mengatakan, kerusakan jalan sudah terjadi sekitar tiga tahun lalu. Ditambah lagi saat ini banyak kendaraan yang lalu lalang baik roda

empat maupun roda dua menuju objek wisata Candi Ijo sehingga menambah kerusakan jalan.

Meminimalkan kecelakaan, warga sekitar berinisiatif menambal jalan berlubang menggunakan bahan seadanya seperti bebatuan yang mudah didapat di kawasan perbukitan Prambanan. "Inisiatif warga untuk menambal jalan," ungkapnya. (pra/sky/ila/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005